

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa yang sangat kompetitif seperti sekarang penting bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk mereka. Hal tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat tetap bersaing dalam kondisi dimana peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perekonomian dunia menjadi tantangan baru bagi perusahaan dalam mencapai kepuasan pelanggan Menurut (Zuraida, 2012:585). Perusahaan dituntut menjaga kualitas produk agar sesuai standar dan memenuhi selera konsumen. Pengendalian terhadap mutu produk merupakan usaha meminimalisasi produk cacat yang dihasilkan. Dalam dunia perindustrian, kualitas atau mutu produk dan produktivitas adalah kunci keberhasilan bagi berbagai sistem produksi. Tidak adanya proses ini dapat menimbulkan kerugian yang besar bagi perusahaan, karena penyimpangan-penyimpangan tidak diketahui sehingga perbaikan tidak bisa dilakukan dan akhirnya penyimpangan akan berkelanjutan (Hariastuti, 2014:268)

Pengendalian kualitas produk dengan sistem pengecekan berlapis bermanfaat untuk mengawasi tingkat efisiensi. meskipun proses produksi telah dilaksanakan dengan baik, pada kenyataannya seringkali masih ditemukan ketidaksesuaian antara produk yang dihasilkan dengan yang diharapkan (Kadek &

Sari, 2018:1567). Adanya penyimpangan-penyimpangan dari berbagai faktor, baik yang berasal dari bahan baku, tenaga kerja maupun kinerja dari fasilitas-fasilitas mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut. Jadi, dapat digunakan sebagai alat untuk mencegah kerusakan dengan cara menolak (*reject*) dan menerima (*accept*) berbagai produk yang dihasilkan oleh supplier dan proses produksi. Dengan menolak atau menerima produk, berarti bisa juga sebagai alat untuk pengawasan proses produksi(Darsono, 2013:2)

PT. Dharma Pacific Engineering berada pada bisnis manufaktur cetakan presisi tinggi dan alat pers, komponen dibentuk, komponen lembaran logam, peralatan dan penempatannya, orientasi cek dan gelombang palet, perlengkapan las, produk lading minyak, perlengkapan perakitan, pisau pemotong katrol, semua jenis roda gigi, poros pengemudi, panduan semak dan pilar, *embossing* pukulan dan pin, *plating* dan *chrome* keras.

PT. Dharma Pacific Engineering juga bergerak di bidang *elektro plating* melakukan proses pelapisan terhadap produk dengan pelapisan warna biru, pelapisan seng kuning, pelapisan seng hitam, pelapisan seng tembaga, *nikel plating*, *chrome plating*, *anodisasi* (hitam dan jelas) dan *hardchroming*.dalam proses produksi terkadang masih banyak masalah yang harus di perbaiki pada masalah ukuran tiknes yang kurang tepat dalam standar perusahaan, proses pewarnaan yang kurang tepat, dan kurangnya pengontrolan pada saat proses produksi barang. Hal tersebut disebabkan adanya penyimpangan-penyimpangan dari beberapa faktor, baik yang berasal dari bahan baku, tenaga kerja, maupun fasilitas-fasilitas mesin yang digunakan dalam proses produksi tersebut.

PT. Dharma Pacific Engineering memiliki Permasalahan kualitas yang akan berdampak kepada bisnis melalui dua cara yaitu berdampak pada produksi dan terhadap pendapatan. Oleh karena itu, kualitas yang baik bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen agar dapat memberikan kepuasan kepada konsumen dan perusahaan secara menyeluruh dalam rangka untuk memiliki daya saing dan dapat bertahan terhadap persaingan global dengan perusahaan lain. Kapasitas mesin produksi yang turun dalam satu jam sekali yaitu 2 jig atau 480 pcs perjam dan mampu memproduksi 4320 pcs pershiftnya, dan masih banyak juga ditemukan produk yang tidak sesuai spesifikasi yang ditentukan oleh perusahaan.

Berdasarkan dari yang dijelaskan diatas penulis terdorong untuk menulis skripsi dengan mengangkat judul **“PENGENDALIAN KUALITAS BARANG L BRACKET DI LINE ALKALINE PADA PT DHARMA PACIFIC ENGINEERING”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun sumber masalah yang kurang pengawasan atau kurang terkontrol yaitu :

1. Produk L Bracket melebihi tiknes yang telah ditentukan oleh perusahaan.
2. Produk cacat banyak ditemukan pada proses pewarnaan.
3. Kurangnya pengontrolan saat penyemprotan barang yang berdampak pada kualitas dari suatu produk.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan lebih mendalam, maka permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi yang hanya berkaitan dengan :

1. Masalah penelitian ini berfokus pada produk L Bracket pada bagian produksi di Line *Alkaline* pada PT Dharma Pacific Engineering.
2. Masalah penelitian ini hanya berfokus pada proses produksi di line *Alkaline* di PT Dharma Pacific Engineering.
3. Penelitian ini menggunakan Metode *Military Standar 105D* dan *Military Standar 414*.
4. Spesifikasi produk hanya membahas secara atribut dan variabel.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kualitas produk L Bracket sudah memenuhi standar spesifikasi perusahaan secara atribut?
2. Apakah kualitas produk L Bracket sudah memenuhi standar spesifikasi perusahaan secara variabel?

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka menjadi tujuan utama dari penulisan ini adalah :

1. Mengetahui kualitas proses produk L Bracket sudah memenuhi standar spesifikasi perusahaan secara atribut.
2. Mengetahui kualitas proses produk L Bracket sudah memenuhi standar spesifikasi perusahaan secara variabel.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat mengetahui langkah-langkah pencegahan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan terhadap kualitas produksi.
 - 2) Dapat mengetahui penerapan metode *Military standar* 414 (Data Variabel) dan *Military standar* 105D (Data Atribut).
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi perusahaan penulisan laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan, mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya dengan melakukan pengendalian terhadap tingkat kerusakan produk (*product defect*) sampai pada tingkat kerusakan nol (*zero defect*).

- 2) Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengendalian kualitas.